BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian di lapangan, dalam bab ini terdari beberapa sub bab yaitu pendekatan penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, dasar dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap penelitian. Semua akan akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field Research)* dengan pendekatan diskiptif. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menuut Robert Bogdan-steven, penelitian kualitatif diskiptif adalah penelitian yang

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengedepankan data yang bersifat kualitatif dalam situasi lapangan penelitian yang sangat wajar tanpa manipulasi. [2]

Lebih lanjut penelitian kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan dan menganalisis permasalahan yang ada di lapangan, seperttiyang dikemukakan oleg Sukmadinata (2010:60) bahwapenelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dn menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran individual atau kelompok. Beberapa diskripsi digunakan untuk mengemukakan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interprestasi. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa terdapat karakteristik tersendiri dari penelitian kualitatif yang membedakan dari penelitian lain, seperti yang diungkapkan oleh Bogan dan Biklen (1982) dalam Sugiyono (2014:21), diantaranya (1) dilkukan pada kondisi yang alamiah sebagai lawannya adalah peneliitian eksperimen langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci (2) penelitian kualitatif bersifat diskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (3) penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada produk tau

[2] Robert Bogdan-steven, *Kualitatif Dasar-dasa Penelitian*, (Suabaya: Usaha Nasional, tt), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

outcome (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif (5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).sehingga dapat dipahami bahwa pendekatan penelitian kualitatif dignakan untuk memahami situasi-situasi tempat peneliti dari partisipan dan informan yang dilakukan menggunakan metode ilmiah untuk mendiskripsikan kejadian di lapangan dengan pengamatan secara seksama. Hal ini dilakukan guna pengambilan data yang diperlukan oleh peneliti untk enghasilkan data diskripti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber penelitian. Pendekatan pneliitian ini digunakan untuk mengungkapkan data diskriptif dari informan tentang apa yang mereka alami terhadap focus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya mutu sekolah dalam meningkatkan prstasi siswa.

B. Rancangan penelitan

Lebih lanjut dalam penelitian kualitatif diskiptif ini, penulis menggunakan "*cause study*" atau studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secaa intensif, teinci dan mendalam tehadap suat oganisasi, lembaga atau gejala tetentu. [3]

Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkensuatu kasus. Seuatu dijadikan kasus biasanya karena adanya masalah, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan, tetapi bisa dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada

[3] Nana Sujana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bnadung: Sinar Baru, 1989), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkaji kondisi,kegiatan, perkembangan, serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.

Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pembelajaran.[4] Jadi pendekatan dalam penelitian ini mengaah pada keadaan indifidu atau sebuah oganisasi secaa menyeluuh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan budaya mutu sekolah dan pestasi siswa di SD Al-Hikmah.

Dalam penelitian kualitatif diskiptif tidak dikenal istilah populasi, metode ini menggunakan sampling random atau acakan dan tidak menggunakan sampel banyak. Karena sample yang digunakan dipilih menurut tujuan penelitian.[5] Sebagai gambaran opeasional, penulis mengambil sampel beberapa orang atau yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pengembangan budaya mutu sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.

Menurut Ulfatin (2013:158) trdapat banyak tahapan dan jenis rancangan dalam penelitian kualitatif dengan sesuai pendekatan dan metode yang digunakan, dapat digambarkan dalam bentuk urutan kegiatan sebagai berikut :

[4] Tohirin, *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

[5] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tasito), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

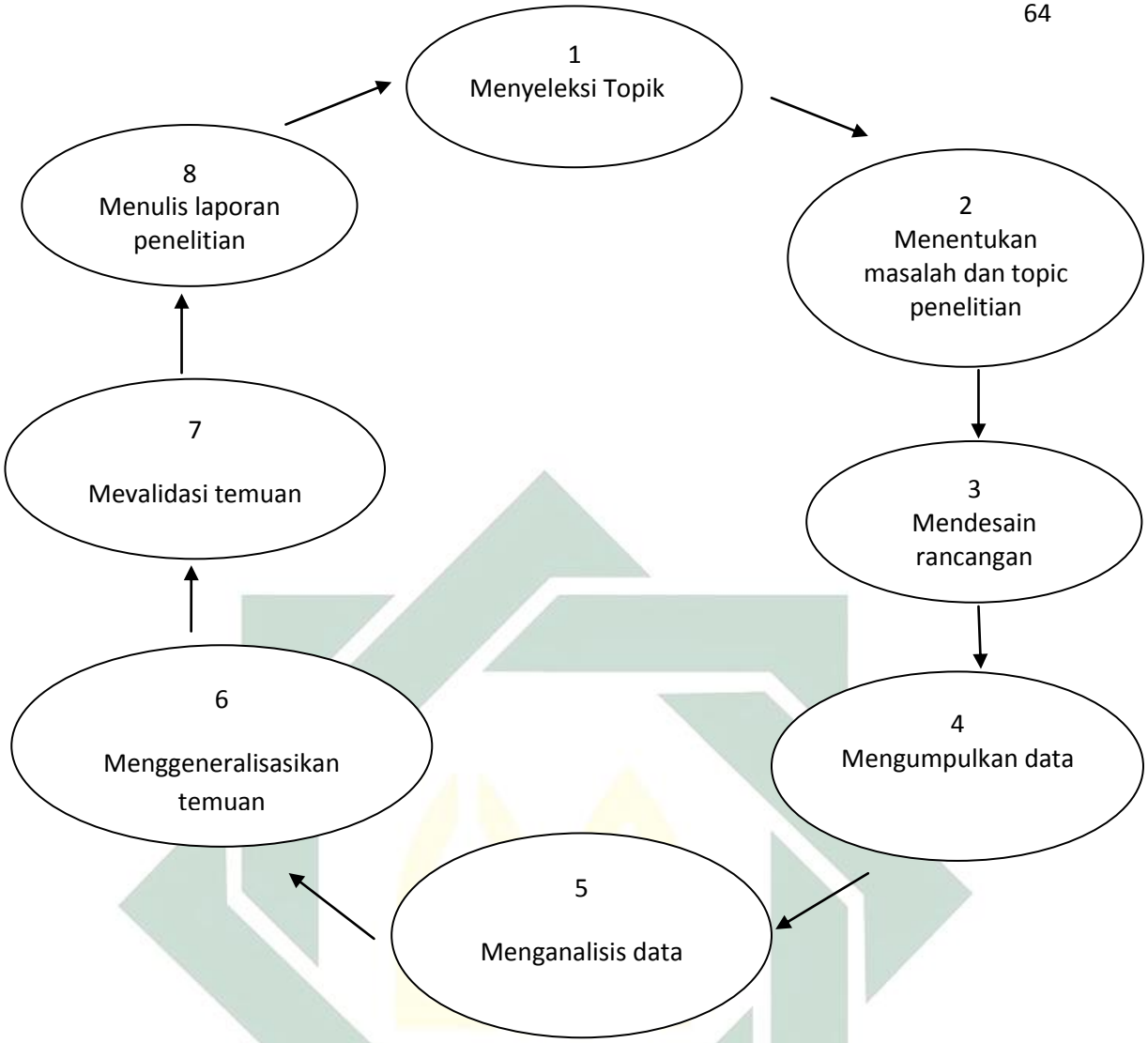

Gambar 3.1
Rancangan Penelitian Studi Kasus
(Ulfatin. 2013:158)

Dari gambar di atas dapat ijelskan bahwa (1) menyeleksi topik penelitian, dalam hal ini adalah dengan melihat karakteristik dan keunikan sekolah dalam menngkatkan prestasi siswa, (2) menentukan masalah dan topic penelitian, dalam hal ini mengembil topik budaya mutu sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dengan memandang sedikitnya kepercayaan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam, (3) mendesain rancangan, ini termasuk dalam penelitian diskriptif untuk menguraikan focus-fokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, (4) mengumpulkan data yang dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam, observasi partisipan secara pasif, dan studi dokumentasi, (5) mengenalisis data, dalam penellitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, (6) menggeneralisasikan temuan, yaitu berupa kesimpulan dari hasil temuan, (7) menvalidasi temuan, dalam penelitian ini yaitu dengan mengecek keabsahan data, (8) menulis laporan penelitian setelah mendapatkan data-data yang lengkap dan telah dianalisis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gabaran yang objektif, factual, akurat, da sistematis mengenai masalah yang dikaji, yaitu tentang buadaya sekolah sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa dengan studi kasus di SD Al Hikmah Surabaya.

C. Lokasi penelitian

Menurut Sukardi (2008:53) yang di maksud dengan lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Sehingga dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Hikmah Surabaya yang beralamatkan di Jl. Gayung Kebonsari IV/25 Surabaya. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2016-Februari 2017. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa SD Al-Hikmah Surabaya .

Peneliti sengaja memilih SD Al-Hikmah Surabaya sebagai lokasi penelitian, karena SD Al-Hikmah Surabaya merupakan salah satu lembaga yang tetap eksis dengan standar nasional untuk melakukan pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum dan mampu mencetak output yang berwawasan luas serta bersaing ditingkat nasional. Maka SD Al-Hikmah dirasa sesuai dengan topik yang penulis ajukan, diharapkan peneliti menemukan hal-hal baru dan bermakna disekolah ini.

D. Sumber dan Jenis Data penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data tesebut diperoleh. Sumber data yang dipeeleh bisa berupa tulisan, tindakan, ucapan, termasuk gamba-gambar dan data statistik.[6]

Di bawah ini akan diuraikan sumber dan jenis data dalam penelitian.sumber data tebago menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[7] Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.[8] Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah Kepala SD Al-Hikmah Suabaya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah Sumber data sekunder adalah data

[6] Ibid, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.
[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.
[8] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.[9] Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sedangkan dari cara memperolehnya, maka sumber data itu tebagi menjadi empat yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

   Kata-kata dan tindakan seseoang yang diambil dan diwawancarai meupakan sumber data utama. Sumber data itu dicatat melalui catatan tetulis, rekaman audio, dan pengambilan gambar. Pencatatan tesebut hasil gabungan dari aktifitas melihat, mendenga dan bertanya.

2. Data tetulis

   Data ini merupakan data tambahan yang meliputi buku-buku, arsip, dokumen, junal, buletin, laporan penelitian, dan lain-lainnya yang bekaitan dengan pengembangan budaya mutu sekolah dan pestasi siswa yang tekait dengan tema penelitian ini.

3. Data staatistik

   Data statistik ini juga merupakan data tambahan megenai perkembangan siswa, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Data ini sangat beguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam

[9] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan analisis penelitian.

4. Data gambar

Ada dua kategori gamba yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam menggali sumber data dalam penelitian in, yaitu gambar peneliti dengan para informan saat melakukan kegiatan penelitian serta gambar dokumentasi ativitas sehari-hari di SD Al-Hikmah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Yaitu teknik pengumpulan data di mana penulis mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala atau peistiwa yang tejadi pada obyek penelitian.[10] Adapun teknik pengamatan yang penulis lakukan adalah pengamatan tesembunyi dan pengamatan tebuka. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan situasi yang alamiah dan data yang diperoleh valid dan realibel.[11]

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation)* pengamat tidak ikut serta

[10] Sutisno Hadi, *Metodologi Research,* Jilid II (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), 136.

[11] Ibid, Nasution, *Metode Penelitian*, 62-63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.[12]

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah budaya mutu yang ada di SD Al-Hikmah Surabaya dimana peneliti akan mengamati dan mengetahui secara langsung bagaimana bagaimana budaya mutu pada lembaga tersebut dalam meningkatkan prestasi siswa-siwinya. .

2. Wawancara Mendalam

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[13]

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak meliputi kepala, Guru dan Karyawan, peserta didik, dan yang terkait dalam proses Pengembangan budaya mutu sekolah dan meningkatkan prestasi siswa .

Pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab ini dilakukan sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasakan tujuan

[12] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

[13] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), cet.6, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian.[14] Sedangkan dalam wawancara ini, peneliti menggunakan dua macam.

Pertama, wawancara tepimpin (guided inteview), yaitu wawancara yang dilakukan dengan ,menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan oleh penelitu telebih dahulu.

Kedua, wawancaa tidak terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas, tanpa ada pedoman di tengah-tengah melakukan wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.8[15]

Menurut Winarno, data dokumentasi yaitu lapoan tertulis dari sutau peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran peristiwa tesebut, serta ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneuskan keterangan mengenai peristiwa itu.[16] Sebagai aplikasi metode ini, peneliti juga menggunakan buku-buku, arsip-arsi yang dimiliki oleh lembaga terkai. Bentuk dokumen tesebut antara lain berupa tulisan, gabar, serta data statistik.

---

[14] Marzuki, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Fakultas Ekkonomi UII, 1983), Cet. Ke- II, 83.

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

[16] Winarano, *Dasar dan Teknik Research dengan Metodologi Ilmiah,* (Bnadung: Tarsito 1986), 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dokumen yang tekumpul dianalisis dengan teknik "*content analisis*" atau kajian isi, yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan kerakteristik pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistematis.[17]

Kagitan ini salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori suatu kegiatan atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dalam penelitian ini yang didokumentasi adalah berupa rekaman, foto, catatan, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan program kerja kepala madrasah yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah selama penelitian berlangsung di lembaga pendidikan yang diteliti, yaitu di SD Al-Hikmah Surabaya.

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti guna untuk memperoleh data mengenai (1)dasar pemikiran, (2) perumusan Visi, Misi, Tujuan, (3)penentuan struktur dan isi program (4) pemilihan dan pengorganisasian budaya mutu sekolah; (5) penentuan cara mengukur hasil prestasi belajar siswa yang ada di SD Al-Hikmah Surabaya.

[17] Ibid, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.[18]

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data yang telah diperoleh.[19] Karena demi mendapatkan keakuratan data maka peneliti melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah. Sebaliknya, jika data akurat dan terpercaya maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang tepat.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.[20]

---

[18] Emzir, *Analisis Data: MetodologiPenelitianKualitatif,* (Jakarta: RajawaliPers, 2010), 82.

[19] Ibid, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

[20] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif),* (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. [21] Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti sendiri, artinya penelitilah yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, memaknai data dan mengumpulkan hasil penelitian. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini dikembangkan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan penilaian budaya mutu sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa yang dilakukan oleh guru-guru di SD Al-Hikmah Surabaya.

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada responden penelitian. Pedoman ini merupakan pedoman yang digunakan selama proses mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar dari pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada guru-guru mata pelajaran matematika. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kombinasi antara terstruktur dan tak terstruktur.

Artinya, menyiapkan seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan untuk setiap responden, akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman, tergantung jawaban awal setiap responden. Peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum menyusun pedoman wawancara.

3. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Catatan lapangan sebagai penunjang yang digunakan untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran matematika yang diamati melalui observasi. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat data yang diperoleh melalui wawancara. Catatan lapangan terdiri atas bagian deskripsi dan refleksi. Bagian deskripsi ditulis dengan selengkap-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengkapnya dan seobjektif mungkin. Bagian deskripsi berisi semua tindakan, pembicaraan dan pengalaman yang dilihat dan didengar oleh peneliti. Sedangkan bagian refleksi berisi kerangka berpikir dan tanggapan peneliti mengenai perasaan, masalah atau kesan yang dialaminya.

H. Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap datap-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.[22]

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-

[22] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.[23] Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data reduction (Reduksi data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Display data (Penyajian data)

   Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks keinformasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya.

3. Conclusion *drawing / verification*

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.14[24] Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 337.

[24] Ibid, 339.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Moelong (2012:190), "bahwaa kegiatan menganalisis data umumnya mengandung tiga kegiatan yang saling terkait yaitu (a) kegiatan mereduksi data, (b) menampilkan data, (c) melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan".

Teknik analisis data dalam penlitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

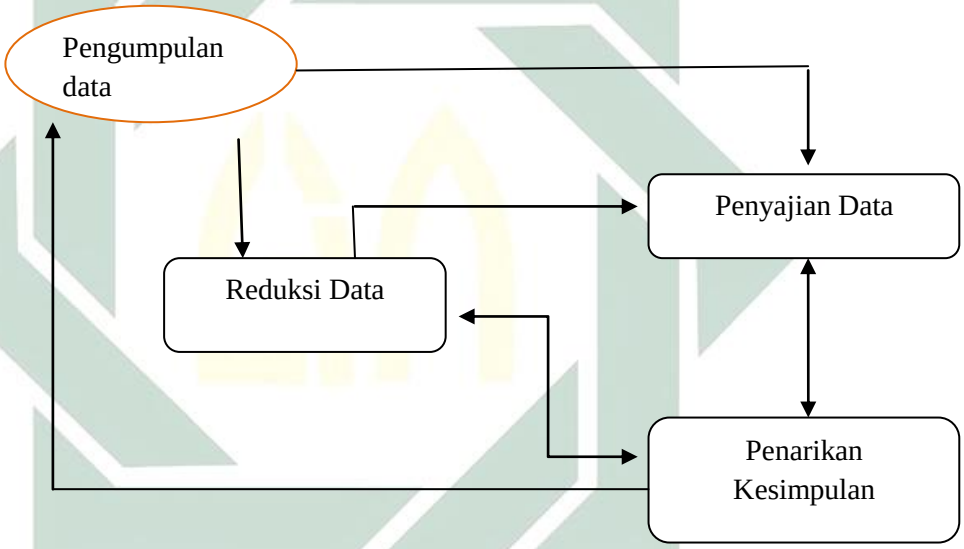

Gambar 3.2
Analisis data model interaktif
*Sumber:*Mc. Miles dan Huberman
(Sugiyono, 2014:338)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id